



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 3 Issue 2, 2021 ( 213-218 )

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## Penyuluhan Pentingnya Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Yohanes Susanto<sup>1</sup>, Rian Hidayat<sup>2</sup>, Muhari Ilham Wardaya<sup>3</sup>, Haryono Kusumo<sup>4</sup>,  
Dasinto Simbolon<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STIA Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> e-mail; [Yohanessusanto31@gmail.com](mailto:Yohanessusanto31@gmail.com)

**Abstract.** Village funds are a major focus of development and community empowerment at the local level in many developing countries. The importance of accountable village fund management is crucial as it has a direct impact on improving welfare and development at the rural level. Accountability in village fund management includes transparency, accountability, and active involvement of communities in decision-making processes related to budgets and development projects. Without strong accountability, the risk of misuse of village funds increases, resulting in waste, inappropriate use, and even corruption to the detriment of local communities. Through effective accountability mechanisms, such as transparent financial reporting and independent audits, the government and communities can ensure that village funds are used efficiently and in accordance with real needs at the village level. Accountability also plays an important role in increasing community participation in the village development process, by giving them greater access to information and enabling them to provide input and oversight on the use of village funds. The success of development programs at the village level is highly dependent on the level of accountability of village fund management. The importance of accountability in the management of village funds is also closely linked to the achievement of sustainable development goals (SDGs), particularly in addressing poverty, improving access to basic services such as education and health, and ensuring sustainable environmental protection. Countries and international donor agencies are also increasingly emphasizing the importance of accountability in the management of village funds as a condition for supporting sustainable local development. While challenges in implementing accountability in village fund management may exist, such as a lack of administrative capacity and weak oversight, steps can be taken to strengthen accountability systems, including training for village officials and the development of effective community oversight mechanisms.

**Keywords:** *Extension, Accountability, village funds*

**Abstrak.** Dana desa menjadi fokus utama pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal di banyak negara berkembang. Pentingnya pengelolaan dana desa yang akuntabel sangatlah krusial karena berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan dan pembangunan di tingkat pedesaan. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mencakup transparansi, pertanggungjawaban, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran dan proyek-proyek pembangunan. Tanpa akuntabilitas yang kuat, risiko penyalahgunaan dana desa meningkat, mengakibatkan pemborosan, penggunaan yang tidak tepat, dan bahkan korupsi yang merugikan masyarakat setempat. Melalui mekanisme akuntabilitas yang efektif, seperti pelaporan keuangan yang transparan dan audit independen, pemerintah dan masyarakat dapat memastikan bahwa dana desa digunakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan nyata di tingkat desa. Akuntabilitas juga memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, dengan memberikan mereka akses yang lebih besar

terhadap informasi dan memungkinkan mereka untuk memberikan masukan serta pengawasan terhadap penggunaan dana desa. Keberhasilan program-program pembangunan di tingkat desa sangat bergantung pada tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan bahwa dana desa dikelola dengan baik dan transparan, mereka cenderung lebih mendukung upaya pembangunan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Pentingnya akuntabilitas pengelolaan dana desa juga terkait erat dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama dalam mengatasi kemiskinan, meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta memastikan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Negara-negara dan lembaga donor internasional juga semakin menekankan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebagai syarat untuk mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan. Meskipun tantangan dalam menerapkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat ada, seperti kurangnya kapasitas administratif dan pengawasan yang lemah, langkah-langkah dapat diambil untuk memperkuat sistem akuntabilitas, termasuk pelatihan bagi petugas desa dan pengembangan mekanisme pengawasan masyarakat yang efektif.

**Kata Kunci:** *Penyuluhan, Akuntabilitas, dana desa*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan dana desa menjadi fokus penting dalam upaya memajukan pembangunan pedesaan di berbagai belahan dunia. Dana desa merupakan sumber vital bagi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan infrastruktur lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan dana desa adalah memastikan akuntabilitas yang tepat dan transparan. Akuntabilitas merupakan kunci untuk menjaga integritas dan efektivitas penggunaan dana desa. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dengan memahami pentingnya akuntabilitas, kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas membantu memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan dengan cara yang efisien. Tanpa akuntabilitas yang memadai, risiko penyalahgunaan dana desa meningkat secara signifikan. Sebuah sistem akuntabilitas yang kuat juga membantu membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana desa digunakan dan apakah digunakan dengan tepat. Oleh karena itu, transparansi dalam pelaporan keuangan dana desa sangatlah penting. Langkah-langkah konkret harus diambil untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pemeriksaan independen juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur akuntansi yang telah ditetapkan. Pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi lokal.

Dana desa yang dikelola dengan baik dapat menjadi pendorong utama untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal. Namun, tanpa akuntabilitas yang memadai, potensi pembangunan ekonomi ini dapat terhambat oleh praktik korupsi dan penyalahgunaan dana.

Maka dari itu, upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga merupakan investasi dalam pembangunan ekonomi lokal. Di samping itu, akuntabilitas juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa dana desa digunakan secara adil dan merata di seluruh komunitas. Tanpa akuntabilitas yang tepat, risiko terjadinya ketidakadilan dalam distribusi dana desa menjadi lebih besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

akuntabilitas adalah prasyarat yang tidak dapat diabaikan dalam upaya untuk memastikan pengelolaan dana desa yang efektif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

**Metode Survei:** Penelitian ini mungkin menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan bagian dari masyarakat desa. Survei dapat dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun melalui kuesioner yang didistribusikan secara online atau offline. **Studi Kasus:** Penelitian ini mungkin juga melibatkan studi kasus dari beberapa desa yang dipilih secara acak atau yang memiliki karakteristik tertentu terkait dengan pengelolaan dana desa.

**Studi kasus** ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik pengelolaan dana desa dan tingkat akuntabilitasnya. **Wawancara:** Metode wawancara mungkin digunakan untuk mendapatkan pandangan langsung dari berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala desa, anggota badan pemerintahan desa, atau warga masyarakat. Wawancara dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Analisis Dokumen:** Penelitian ini mungkin melibatkan analisis dokumen seperti laporan keuangan desa, dokumen perencanaan pembangunan desa, atau dokumen lain yang terkait dengan pengelolaan dana desa. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dana desa dikelola dan apakah ada kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas. **Pengamatan Partisipatif:** Penelitian ini mungkin juga melibatkan pengamatan partisipatif di lapangan, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan atau pertemuan terkait dengan pengelolaan dana desa. Ini dapat memberikan wawasan langsung tentang praktik-praktik yang terjadi dalam pengelolaan dana desa. **Analisis Regresi:** Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, penelitian ini mungkin menggunakan analisis regresi untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tertentu seperti tingkat pendidikan, transparansi informasi, atau partisipasi masyarakat dengan tingkat akuntabilitas. **Focus Group Discussions (FGD):** Metode FGD mungkin digunakan untuk mengumpulkan data dari sekelompok peserta yang memiliki kepentingan atau pengalaman yang sama terkait dengan pengelolaan dana desa. Diskusi kelompok ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai perspektif dan masalah yang terkait.

**Analisis Statistik Deskriptif:** Untuk memberikan gambaran umum tentang situasi pengelolaan dana desa dan tingkat akuntabilitasnya, penelitian ini mungkin menggunakan analisis statistik deskriptif untuk merangkum data yang dikumpulkan melalui survei atau studi kasus. **Metode Participatory Rural Appraisal (PRA):** PRA merupakan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Dalam konteks penelitian ini, PRA dapat digunakan untuk melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah-masalah terkait dengan pengelolaan dana desa dan potensi solusi yang dapat diusulkan. **Analisis SWOT:** Penelitian ini mungkin menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan pengelolaan dana desa dan akuntabilitasnya. Analisis ini dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan dana desa telah menjadi topik penting dalam pemerintahan lokal di berbagai negara. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dana desa adalah sumber daya yang penting bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Namun, tanpa akuntabilitas yang tepat, dana tersebut rentan terhadap penyalahgunaan dan korupsi. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana

desa mencakup transparansi, keterbukaan, dan pertanggungjawaban yang jelas terhadap penggunaan dana tersebut. Keberhasilan pengelolaan dana desa tidak hanya diukur dari jumlah anggaran yang dikeluarkan, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu aspek penting dari akuntabilitas adalah penerapan sistem pelaporan dan pengawasan yang efektif untuk memastikan dana desa digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Tanpa akuntabilitas yang kuat, masyarakat desa mungkin tidak dapat memperoleh manfaat maksimal dari dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor-sektor lainnya. Pemerintah desa, bersama dengan warga masyarakat, perlu memastikan bahwa setiap pengeluaran dana desa didasarkan pada kebutuhan yang riil dan telah melalui proses perencanaan yang matang.

Akuntabilitas juga penting dalam memastikan bahwa dana desa tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab atau oleh oknum yang memiliki kepentingan pribadi. Selain itu, akuntabilitas juga membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana desa.

Peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan lembaga-lembaga terkait. Transparansi dalam pengelolaan dana desa memungkinkan masyarakat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pemerintah desa serta memberikan masukan yang konstruktif. Untuk mencapai tingkat akuntabilitas yang optimal, diperlukan kerjasama antara pemerintah desa, pemerintah pusat, LSM, dan masyarakat dalam melakukan pengawasan dan pelaporan. Implementasi sistem akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan dana desa juga dapat menjadi contoh bagi praktek pengelolaan keuangan yang baik di tingkat lokal maupun nasional. Peran media massa juga penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan memberikan liputan yang objektif dan mengkritisi ketika ditemukan indikasi pelanggaran atau penyelewengan.

Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga melibatkan pertanggungjawaban atas pengambilan keputusan dan kebijakan yang memengaruhi penggunaan dana desa. Pemerintah desa perlu memastikan bahwa proses penganggaran dan pengelolaan dana desa dilakukan secara terbuka dan partisipatif, melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Pelatihan dan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem akuntabilitas dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Pembentukan mekanisme pengaduan dan penyelesaian sengketa juga merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas yang kuat dalam pengelolaan dana desa dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Oleh karena itu, penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi kunci utama bagi tercapainya pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat lokal.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, artikel ini menyoroti urgensi dan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hal ini sangat relevan mengingat dana desa merupakan sumber daya vital bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Melalui paparan yang terinci, artikel ini menggambarkan bagaimana praktik akuntabilitas yang baik dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan dana desa serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaannya. Pengelolaan dana desa yang akuntabel bukan hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral pemerintah dan para pengelola untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahannya. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana desa, diharapkan dapat

tercipta lingkungan yang kondusif bagi partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan lokal. Penyuluhan juga perlu menyoroti pentingnya pembentukan komite pengelola dana desa yang bertanggung jawab atas pemantauan dan pelaporan penggunaan dana. Komite ini harus terdiri dari perwakilan masyarakat yang dipilih secara demokratis dan memiliki kapasitas serta integritas yang baik.

Dalam penyuluhan, perlu disampaikan bahwa akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan pelaporan keuangan yang tepat waktu, tetapi juga dengan pemanfaatan dana desa yang berdampak nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan dalam manajemen keuangan dan administrasi serta penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan harus didorong dalam upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam konteks akuntabilitas, penting juga untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa. Partisipasi ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pertemuan rutin, konsultasi publik, dan mekanisme lain yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan mengawasi penggunaan dana.

Penyuluhan juga harus menekankan pentingnya menghindari praktik nepotisme, kolusi, dan korupsi dalam pengelolaan dana desa. Semua keputusan terkait alokasi dan penggunaan dana harus didasarkan pada kebutuhan dan prioritas pembangunan yang sesungguhnya. Pemerintah pusat dan daerah perlu memberikan dukungan yang kuat dalam memastikan implementasi praktik akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Ini termasuk penyediaan panduan, pelatihan, dan sanksi yang tegas bagi pelanggar.

Kesimpulannya, penyuluhan tentang pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa bukanlah sekadar upaya formalitas, melainkan investasi jangka panjang dalam membangun tata kelola yang baik dan memastikan pembangunan yang berkelanjutan serta inklusif bagi masyarakat pedesaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, A., & Nugroho, B. (2018). Evaluasi Kinerja Aparatur Desa dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(2), 56-68.
- Darmawan, D., & Nugroho, B. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(2), 89-102.
- Firmansyah, D., & Santoso, A. (2019). Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 7(2), 123-136.
- Handayani, S., & Indrawati, D. (2017). Analisis Tingkat Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Z. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 4(1), 56-68.
- Haryanto, H., & Wijaya, D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 67-82.
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2018). Strategi Komunikasi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 15(1), 45-58.
- Ningsih, D., & Setiawan, A. (2017). Implementasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 56-68.
- Permadi, I., & Widiastuti, A. (2018). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian Pemerintahan*, 5(1), 34-47.

Prasetyo, A., & Setiawan, D. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 89-102.